

## DEIKSIS SOSIAL DAN DEIKSIS WAKTU DALAM NOVEL *DEAR NATHAN* KARYA ERISCA FEBRIANI

Hermawan Sulisty, Erwan Kustriyono

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pekalongan

Email : [hermawanslst@gmail.com](mailto:hermawanslst@gmail.com)

### Abstract

This study aims to describe the analysis of social deixis and time deixis in the *Dear Nathan* novel by Erisca Febriani. This type of research is a qualitative research that uses descriptive qualitative research methods. The data generated in this study is descriptive data, in the form of reading, listening and note-taking in the *Dear Nathan* novel by Erisca Febriani. The initial stage is carried out using reading techniques to understand the contents of the sentence dialogue in the *Dear Nathan* novel by Erisca Febriani. The second stage is carried out using a listening technique to obtain factual data by listening to words and phrases in the dialogue of the *Dear Nathan* novel by Erisca Febriani. The third stage, namely the note-taking technique, is to record words and phrases in the dialogue of the *Dear Nathan* novel by Erisca Febriani. The source of this research is the dialogue of the novel *Dear Nathan* by Erisca Febriani which is analyzed in the form of social deixis and time deixis. Data collection includes social deixis and time deixis as much as 30 data analysis: a) social deixis (words) 3 data, b) social deixis (phrases) 10 data, c) time deixis (past) 5 data, d) time deixis (present) 7 data, e) time deixis (future) 5 data.

**Keywords:** pragmatics, social deixis and time deixis, novel.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis deiksis sosial dan deiksis waktu pada novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data deskriptif, berupa hasil baca, simak dan catat pada Novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani. Tahap awal dilakukan dengan teknik baca untuk memahami isi dari dialog kalimat pada novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani. Tahap kedua dilakukan dengan teknik simak untuk memperoleh data yang faktual dengan cara menyimak kata dan frasa dalam dialog Novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani. Tahap ketiga, yaitu teknik catat, yaitu mencatat kata dan frasa dalam dialog Novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani. Sumber dari penelitian ini berupa tuturan pada dialog novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani yang dianalisis kedalam bentuk deiksis sosial dan deiksis waktu. Pengumpulan data meliputi deiksis sosial dan deiksis waktu sebanyak 30 data analisis : a) deiksis sosial (kata) 3 data, b) deiksis sosial (frasa) 10 data, c) deiksis waktu (lampau) 5 data, d) deiksis waktu (kini) 7 data, e) deiksis waktu (mendatang) 5 data.

**Kata kunci :** pragmatik, deiksis sosial dan deiksis waktu, novel.

## PENDAHULUAN

pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang membahas hubungan bahasa berdasarkan konteks. Bahasa dan makna yang dihasilkan kalimat yang ada saat tuturan tersebut berlangsung. Ilmu bahasa yang mempelajari pembicara dapat memahami kecukupan ucapan dan konteks, memungkinkan komunikasi mengalir dengan lancar tidak terjadi kesalahan penafsiran. Dengan tuturan kita dapat mengetahui makna yang diinginkan oleh pembicara dengan memperhatikan konteks tuturan peristiwa. Suhartono (2020:10) menyatakan bahwa pemikiran-pemikiran pragmatik disintesisasikan pada prinsipnya yang mencakup tiga kunci, yaitu studi, maksud dan tuturan. Sebagai akibatnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturan terpisah dari frasa yang digunakan dalam tuturan suatu itu. Melibatkan sebuah konteks pada sebuah tuturan yang dimaksudkan sangat berpengaruh terhadap suatu yang dikatakan pada sebuah komunikasi. Pragmatik menggambarkan ujaran yang disampaikan oleh penutur dengan mengetahui makna tersebut.

Mustika (2018) melakukan penelitian dengan skripsi kualitatif yang berjudul "*Deiksis dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bentuk deiksis persona. Deiksis persona kedua. Deiksis ruang/tempat. Deiksis waktu. Pemanfaatan pembelajaran di SMA dengan KD menginterpretasi makna teks, memproduksi teks, menganalisis teks, menyunting teks, dan mengevaluasi teks. Relevansi penelitian Mustika, yaitu sama-sama mengkaji deiksis waktu dan implikasi pembelajaran di SMA. Perbedaannya terletak pada sumber data penelitian Mustika mrrnggunkan Novel ayah dan KD menginterpretasi makna teks, memproduksi teks, menganalisis teks, menyunting teks, dan mengevaluasi teks, sedangkan penelitian ini menggunakan novel Dear Nathan Karya Erisca Febriani dan KD menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Maharani (2019) melakukan penelitian dengan artikel jurnal nasional yang berjudul "*Analisis Deiksis Novel Geger Wong Ndekep Macan Karya Hari W. Soemoyo dan Relevansinya sebagai Materi Ajar Bahasa Jawa di SMK*". Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) deiksis yang digunakan dalam novel Geger Wong Ndekep Macan karya Hari W. Soemoyo, meliputi deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial; (2) fungsi penggunaan deiksis dalam novel tersebut antara lain mempermudah pembaca mengetahui tokoh yang ada dalam novel, menggambarkan latar tempat dan waktu, mempermudah pembaca memahami wacana novel, dan menggambarkan status sosial tokoh dalam novel; (3) Analisis deiksis dalam novel tersebut relevan dengan materi ajar mata pembelajaran novel berbahasa Jawa kelas XI semester gasal di SMK. Relevansi penelitian maharani dengan penelitian ini sama-sama mengkaji deiksis sosial dan deiksis waktu dan implikasi terhadap pembelajaran SMA. Perbedaannya terletak pada sumber penelitian, penelitian mharani menggunakan novel Geger Wong Ndekep Macan Karya Hari W. Soemoyo sedangkan penelitian ini menggunakan Novel Dear Nathan Keaya Erisca Febriani.

Herman dkk (2020) melakukan penelitian dengan artikel jurnal internasional yang berjudul "*Deixis Analysis in the Bussines Artichel of the Jakarta Post*". Hasil penelitain menunjukkan bahwa data penelitian ini diambil dari artikel Jakarta Post. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan (1)deiksis orang (2)deiksis tempat (3)deiksis waktu (4)deiksis wacana (5)deiksis sosial.. Relevansi penelitian Herman dkk, yaitu sama-sama mengkaji deiksis sosial dan deiksis waktu. Perbedaannya terletak pada sumber data penelitian Herman dkk menganalisis Artikel Jakarta post sedangkan penelitian ini menganalisis Novel Dear Nathan karya Erisca Febriani.

Deiksis adalah kata atau frasa yang rujukanya tidak tetap. Ada tiga jenis deiksis, yaitu deiksis ruang, deiksis persona, dan deiksis waktu. Ketiga jenis ini bergantung pada interpretasi para peserta komunikasi yang berada pada konteks yang sama. Hal ini dikatakan oleh pernyataan ahli, yaitu Yule (2014:13) mengemukakan diekxis adalah istilah teknis untuk salah satu hal mendasar yang kita lakukan dengan tuturan. diekxis merupakan suatu penunjukan melalui bahasa.

Suratisna (2011:176) menyatakan bahwa deiksis sosial ditunjukkan oleh penggunaan tertentu yang disebut TV (tulvous) ganti di banyak dalam bahasa satu yang tidak dapat dipertentangkan adalah dimana situasi sosial relatif pembicara dan pendengar yang memberi isyarat. Penggunaan deiksis sosial membuat lebih akurat jika penggunaan disesuaikan dengan situasi penyebaran yang sebenarnya. Deiksis didefinisikan sebagai ungkapan yang terkait dengan konteksnya. Dengan deiksis ini akan terbentuk ragam bahasa yang dimiliki oleh para partisipan.

Deiksis waktu mengacu pada peristiwa, baik masa lampau, kini, maupun mendatang. Kata-kata yang menyampaikan waktu seperti pagi, siang dan malam tidak bersifat deiksis karena perbedaan kata tersebut tersebut dibedakan oleh posisi planet bumi dan matahari. Kata-kata penunjuk waktu yang

bersifat deiksis apabila yang menjadi patokan adalah si pembicara. Pernyataan ini dikuatkan oleh Nababan (dalam Sari 2015:23) menyatakan bahwa deiksis waktu ialah pemberian bentuk pada rentang waktu seperti yang dimaksudkan penutur dalam peristiwa bahasa. Dalam banyak bahasa, deiksis (rujukan) waktu ini diungkapkan dalam bentuk "kala". Deiksis waktu mengacu pada pengungkapan selang waktu yang terlihat dari waktu penutur berbicara. Bentuk waktu yang bukan merupakan deiksis adalah kalender dan waktu jam. Deiksis bukan hanya ditemukan di kehidupan sehari-hari, tetapi juga didalam karya sastra contohnya novel.

Novel adalah salah satu kajian pragmatik yang menggunakan ragam bahasa tulis. Novel merupakan salah satu karya sastra yang memperhatikan tanda baca, kata-kata dan susunan kalimat, agar pembaca dapat memahamai apa yang disampaikan. Bahasa mempunyai tugas dan peran yang sangat penting dalam kehadiran karya sastra. Tidak ada bahasa maka tidak ada sastra. Keindahan sebuah karya sastra sebagai besar disebabkan kemampuan penulis mengeksplorasi kelenturan bahasa sehingga menimbulkan kekuatan dan keindahan. Novel sebagai salah satu media komunikasi aktif antara pengarang dan pembaca

Pembelajaran dapat divariasikan dengan media yang menarik, contohnya karya sastra. Novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani juga dapat digunakan sebagai contoh sumber belajar pada kajian pragmatik. Novel ini bergenre drama romantis di kehidupan sekolah. Novel ini juga mengandung nilai pendidikan, nilai moral dan nilai sosial. Dalam hal ini, banyak sekali ditemukan deiksis dalam berbagai ungkapan atau percakapan. Selain itu, penulisan karya sastra tidak terlepas dari pemakaian deiksis yang digunakan untuk mengetahui tingkat sosial, tingkat pendidikan, jenis kelamin, tingkat ekonomi dan siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, dimana, mengenai apa dan laksem waktu yang berdeiksis misalnya sekarang, kemarin, lusa dan sebagainya. Imajinasi seseorang yang menggambarkan perjalanan hidup beberapa tokoh yang memiliki watak yang berbeda supaya alur cerita dalam novel lebih hidup. Deiksis sangat berkaitan erat dengan konteks bahasa, sehingga dapat memberikan informasi kepada setiap orang-orang yang akan diajak berkomunikasi agar memahami pesan dengan tepat.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik. Jenis penelitian deskriptif kualitatif mengumpulkan informasi secara konkret berupa data yang realitis atau dapat dibuktikan kebenarannya. Data pada penelitian berupa kata dan kalimat yang terdapat pada Novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data deskriptif, berupa hasil baca, simak dan catat pada Novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani. Sugiyono (dalam Diarti 2020:31) mengemukakan penelitian deskripsi merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi dan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dikatakan juga penelitian langsung, karena para penelitiannya langsung menggunakan objek yang menjadi sumber data penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan permasalahan-permasalahan yang ada dalam bentuk data-data yang akurat.

## HASIL PEMBAHASAN

Dalam sastra termasuk didalamnya bahasa yang digunakan didalam novel sangat memperhatikan penggunaan deiksis sosial dan deiksis waktu. Hasil penelitian ini berupa jenis deiksis sosial dan deiksis waktu dari novel Dear Nathan karya Erisca Febriani yang berupa deiksis sosial (kata), deiksis sosial (frasa), deiksis waktu (lampau), deiksis waktu (kini) dan deiksis waktu (mendatang). Berikut data hasil yang dilakukan oleh peneliti yang berupa deiksis sosial (kata), deiksis sosial (frasa), deiksis waktu (lampau), deiksis waktu (kini) dan deiksis waktu (mendatang). Berikut ini adalah deskripsi hasil analisisnya.

### a. Deiksis sosial (kata)

Deiksis sosial yang pertama adalah deiksis sosial (kata). Pemberian bentuk deiksis sosial (kata) merupakan kategori deiksis satuan gramatikal yang paling kecil atau terdiri dari satu kata yang digunakan untuk membedakan tingkatan sosial dan sopan santun saat berbahasa. Deiksis sosial (kata) muncul pada novel Dear Nathan karya Erisca Febriani halaman 40. Dengan konteks pada saat Orlin berbicara kepada teman-temannya. Berikut ini deskripsi data berkaitan dengan deiksis sosial (kata).

.....  
.....  
"Terus berdasarkan informasi yang gue denger juga, Bapaknya Nathan tuh **arsitek** terkenal gitu." (data 1)

(data 1)

Penggalan tuturan pada diatas merupakan tuturan yang mengandung deiksis sosial (kata). Kata *arsitek* bermakna sebagai seseorang yang pekerjaannya sebagai perancang bangunan. Fungsi deiksis sosial adalah untuk membedakan tingkat sosial menandakan bahwa Bapak dari Nathan berprofesi sebagai arsitek. Arsitek merupakan pembeda tingkat sosial berdasarkan pekerjaan seseorang.

Selain deiksis sosial (kata) terdapat juga deiksis sosial (frasa). Pada data selanjutnya merupakan kalimat dialog yang mengandung deiksis sosial. Data tersebut menunjukkan adanya penggunaan deiksis sosial (frasa). Berikut adalah data yang mengandung penggunaan deiksis sosial (frasa).

### b. Deiksis sosial (frasa)

Deiksis sosial yang selanjutnya adalah deiksis sosial (frasa). Pemberian bentuk deiksis sosial (frasa) merupakan kategori deiksis satuan gramatikal bebas atau terdiri dari dua kata atau lebih yang digunakan untuk membedakan tingkatan sosial dan sopan santun saat berbahasa. Deiksis sosial (kata) muncul pada novel Dear Nathan karya Erisca Febriani halaman 18. Dengan konteks pada saat Orlin berbicara kepada Salma. Berikut ini deskripsi data berkaitan dengan deiksis sosial (frasa).

.....  
"Lo tau gara-gara **ketua OSIS** yang sebel satu orang, kita semua kena getahnya disuruh lompat jongkok seratus kali dilapangan. Karena tuh anak" (data 2)

(data 2)

Penggalan tuturan pada di atas merupakan tuturan yang mengandung deiksis sosial (frasa). Frasa *ketua OSIS* bermakna sebagai ketua atau pimpinan didalam organisasi. Fungsi deiksis sosial ketua OSIS sebagai pembeda tingkat sosial didalam organisasi. Siswa yang menjadi ketua OSIS

kedudukannya lebih tinggi dari siswa yang lain. Penyebutan ketua OSIS merujuk pada siswa yang marah pada satu orang.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan ada penggunaan deiksis sosial dalam kalimat dialog novel Dear Nathan karya Erisca Febriani. Bentuk deiksis sosial (kata) yang terdiri dari satu kata dan bentuk deiksis sosial (frasa) yang terdiri dari dua kata atau lebih yang digunakan untuk membedakan tingkatan sosial dan sopan santun saat berbahasa. 1) Pada data deiksis sosial (frasa) terdapat kata arsitek fungsi deiksis sosial adalah untuk membedakan tingkat sosial menandakan bahwa Bapak dari Nathan berprofesi sebagai arsitek. Arsitek merupakan pembeda tingkat sosial berdasarkan pekerjaan seseorang. 2) Pada data deiksis sosial (kata) terdapat kata ketua Osis, siswa yang menjadi ketua OSIS kedudukannya lebih tinggi dari siswa yang lain. Penyebutan ketua OSIS merujuk pada siswa yang marah pada satu orang.

**c. Deiksis waktu (lampau)**

Deiksis waktu yang pertama adalah deiksis waktu (lampau). Penggunaan bentuk deiksis waktu (lampau) atau yang telah lalu merujuk pada waktu sebelum tuturan terjadi. Deiksis waktu (lampau) muncul pada novel Dear Nathan karya Erisca Febriani halaman 55. Dengan konteks pada saat Rahma berbicara kepada Salma. Berikut ini deskripsi data berkaitan dengan deiksis sosial (frasa).

*"Tadi gue lagi piket dikelas, langsung turun waktu denger teriakan ada yang berantem. (data 3)*

.....  
.....

(data 3)

Penggalan tuturan pada di atas merupakan tuturan yang mengandung deiksis waktu (lampau). Bentuk *tadi* merupakan deiksis waktu (lampau) karena mengacu pada waktu sebelum tuturan diucapkan kepada lawan tutur. Kata *tadi* diucapkan oleh Rahma kepada Salma setelah melihat Nathan berkelahi dan menceritakan kepada Salma.

Selain deiksis waktu (lampau) terdapat juga deiksis waktu (kini). Pada data selanjutnya merupakan kalimat dialog yang mengandung deiksis waktu. Data tersebut menunjukkan adanya penggunaan deiksis waktu (kini). Berikut adalah data yang mengandung penggunaan deiksis waktu (kini).

**d. Deiksis waktu (kini)**

Deiksis waktu yang kedua adalah deiksis waktu (kini). Deiksis waktu (kini) ialah merujuk pada saat terjadinya tuturan berlangsung. Deiksis waktu (kini) muncul pada novel Dear Nathan karya Erisca Febriani halaman 71. Dengan konteks pada saat Orlin berbicara kepada Salma. Berikut ini deskripsi data berkaitan dengan deiksis sosial (kini).

.....  
*"Tapi kan **sekarang** gue udah berubah pikiran, pokoknya gue setuju deh, nggak apa-apa. (data 4)*

.....

(data 4)

Penggalan tuturan pada di atas merupakan tuturan yang mengandung deiksis waktu (kini). Deiksis waktu (kini) ialah merujuk pada saat terjadinya tuturan berlangsung. Bentuk *sekarang* merupakan deiksis waktu kini karena merujuk pada saat terjadinya tuturan. Kata *sekarang*

diucapkan oleh Orlin pada saat berbicara kepada Salma ketika setuju bahwa ia mendukung dengan adanya perjodohan Nathan dan Salma.

Selain deiksis waktu (kini) terdapat juga deiksis waktu (mendatang). Pada data berikutnya merupakan kalimat dialog yang mengandung deiksis waktu. Data tersebut menunjukkan adanya penggunaan deiksis waktu (mendatang). Berikut adalah data yang mengandung penggunaan deiksis waktu (mendatang).

**e. Deiksis waktu (mendatang)**

Deiksis waktu yang terakhir adalah deiksis waktu (mendatang). Deiksis waktu (mendatang) ialah merujuk pada waktu setelah tuturan terjadi.. Deiksis waktu (mendatang) muncul pada novel Dear Nathan karya Erisca Febrianai halaman 68. Dengan konteks pada saat Afifah berbicara kepada teman-temannya. Berikut ini deskripsi data berkaitan dengan deiksis sosial (mendatang).

.....  
.....  
.....  
*“Nanti gue aduin ke guru piket! Kalau anak laki-laki ga ngerjain tugas malah ngntip mbak-mbak kos sebelah. Biar lo dapet poin semua”*(data 5)

(data 5)

Penggalan tuturan pada data di atas merupakan tuturan yang mengandung deiksis waktu (mendatang). Deiksis waktu (mendatang) ialah merujuk pada waktu setelah tuturan terjadi. Bentuk *nanti* merupakan deiksis waktu mendatang karena merujuk pada waktu setelah tuturan diucapkan namun waktunya tidak pasti/luas. Kata *nanti* diucapkan oleh Afifah kepada teman-temannya ketika mereka disuruh untuk mengerjakan tugas.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan ada penggunaan deiksis waktu dalam kalimat dialog novel Dear Nathan karya Erisca Febriani. Bentuk deiksis waktu (lampau) merujuk pada waktu sebelum tuturan terjadi, bentuk deiksis waktu (kini) merujuk pada saat tuturan terjadi dan deiksis waktu (mendatang) merujuk pada waktu setelah tuturan terjadi. 1) Pada data deiksis waktu (lampau) terdapat kata *tadi* karena mengacu pada waktu sebelum tuturan diucapkan kepada lawan tutur. 2) Pada data deiksis waktu (kini) terdapat kata *sekarang* merupakan deiksis waktu kini karena merujuk pada saat terjadinya tuturan. 3) pada data deiksis waktu (mendatang) terdapat kata *nanti* merujuk pada waktu setelah tuturan diucapkan namun waktunya tidak pasti/luas.

**SIMPULAN**

Simpulan penelitian ini berupa hasil data dari artikel tentang deiksis sosial dan deiksis waktu pada novel Dear Nathan karya Erisca Febriani sebagai bahan pembelajaran menganalisis novel kelas XII SMA. Dapat disimpulkan bahwa deiksis sosial dan deiksis waktu banyak ditemukan di karya sastra khususnya novel Dear Nathan karya Erisca Febriani. Analisis deiksis sosial di bagi menjadi dua yaitu deiksis sosial (kata) dan deiksis sosial (frasa). Deiksis sosial (kata) merupakan pemberian bentuk kategori deiksis satuan gramatikal yang paling kecil atau terdiri dari satu kata yang digunakan untuk membedakan tingkatan sosial dan sopan santun saat berbahasa. Sedangkan deiksis sosial (frasa) sama dengan deiksis sosial (kata) perbedaannya terletak pada kategori deiksis satuan gramatikal bebas atau terdiri dari dua kata atau lebih yang digunakan untuk membedakan tingkatan sosial dan sopan santun saat berbahasa.

Deiksis sosial waktu dibagi menjadi tiga yaitu deiksis waktu (lampau), deiksis waktu (kini) dan deiksis deiksis waktu (mendatang). Deiksis waktu (lampau) yaitu merujuk pada waktu setelah tuturan

terjadi . Deiksis waktu (kini) merujuk pada saat tuturan terjadi. Dan yang terakhir deiksis waktu (mendatang) merujuk pada waktu setelah tuturan terjadi. Ketiga jenis deiksis waktu tersebut sangat berpengaruh dalam jalanya cerita novel karena dapat mengetahui bagaimana isi dan jalanya waktu dalam cerita tersebut serta dapat digunakan dalam menganalisis novel khususnya menganalisis unsur intrinsik novel. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi dalam pembelajaran menganalisis novel khususnya unsur intrinsik dalam novel. Pendidik dapat berkolaborasi dalam pembelajaran mengenai analisis novel melalui deiksis sosial dan deiksis waktu sehingga dapat sesuai dengan tingkatan sosial, sopan santun berbahasa dan jalanya waktu pada menganalisis unsur intrinsik dalam novel.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Herman, Hilman Paradede. 2020, "Deixis Analysis in the Bussines Articel of the Jakarta Post". *Jurnal Wanastra*. (Online), Vol 12, No 2. Diterbitkan, BSI universitas. (<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastra/article/view/8464>, diakses 1 Maret 2022).
- Maharani, Putri. 2019, "Analisis Deiksis Novel Geger Wong Ndekep Macan Karya Hari W. Soemoyo dan Relevansinya sebagai Materi Ajar Bahasa Jawa di SMK". *Jurnal Digital Library* (Online), Vol , No , Diterbitkan, Universitas Sebelas Maret. Surakarta. (<http://surl.li/bpbww>, diakses 1 Maret 2022)
- Mustika, Rahma Rahayu. 2018, "Deiksis dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA". Skripsi Mahasiswa. Diterbitkan, FTIK UIN Syrif Hidayatullah. Jakarta.
- Sari, Nirmala. 2015. *Mutiara Bahasa Seluk Beluk Bahasa dan Uraianya*. Yogyakarta: Pustaka Pulkita.
- Suhartono. 2020. *Pragmatik Konteks Indonesia*. Gresik: Graniti Penerbit
- Sutarisna. 2018, *pengantar semantik & pragmatik*. Yogyakarta: Elmatara Publishing.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

